

**PENGARUH KUALITAS SISTEM, KOMPLEKSITAS PENGGUNAAN,
DAN KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DALAM MENGGUNAKAN E-FILING
(STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA BUKITTINGGI)**

Ika Nanda Amalia ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
ikanandaamaliaaaa@gmail.com

Tartila Devy

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
tartiladevy@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

E-Filing interest among individual taxpayers at KPP Pratama Bukittinggi, either partially or simultaneously, is the target of this research, which seeks to analyse the impact of system quality, usability, and IT preparedness. Quantitative techniques utilising a descriptive explanatory research strategy are employed in this study. Primary data collected for this study came from surveys sent out via mail or online using Google Forms. One hundred individuals who were eligible to participate that is, taxpayers with an account at KPP Pratama Bukittinggi and experience with electronic filing were chosen for the survey through a purposive sampling procedure. This study employed IBM SPSS Statistics version 24 for its data analysis. The study found that while system quality has a positive and statistically significant effect on taxpayers' interest in e-Filing, the complexity of the system has a negative and statistically significant effect on taxpayers' interest in using it for required purposes. taxpayers' interest in utilising e-Filing is positively and significantly impacted by their level of information technology readiness. Individual taxpayers' interest in utilising e-Filing is positively and significantly impacted by system quality, complexity of usage, and information technology readiness all at once.

Keyword: System Quality; Complexity of Use; Information Technology Readiness; Individual Taxpayer Interests; e-Filing

Abstrak

Minat E-Filing di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bukittinggi, baik secara parsial maupun simultan, menjadi sasaran penelitian ini, yang berupaya menganalisis dampak kualitas sistem, kegunaan, dan kesiapan TI. Teknik kuantitatif yang menggunakan strategi penelitian deskriptif eksplanatif digunakan dalam penelitian ini. Data primer yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari survei yang dikirim melalui surat atau online menggunakan Google Formulir.

¹ Korespondensi Penulis

Seratus orang yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi yaitu wajib pajak yang memiliki rekening di KPP Pratama Bukittinggi dan berpengalaman dalam pengarsipan elektronik dipilih untuk survei melalui prosedur purposive sampling. Penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 24 untuk analisis datanya. Studi ini menemukan bahwa meskipun kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap minat wajib pajak terhadap e-Filing, kompleksitas sistem mempunyai pengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan untuk tujuan yang diperlukan. Minat wajib pajak dalam memanfaatkan e-Filing dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tingkat kesiapan teknologi informasi. Minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam memanfaatkan e-Filing dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kualitas sistem, kompleksitas penggunaan, dan kesiapan teknologi informasi.

Kata Kunci: Kualitas Sistem; Kompleksitas Penggunaan; Kesiapan Teknologi Informasi; Minat Wajib Pajak Orang Pribadi; e-Filing

PENDAHULUAN

Kontribusi besar teknologi khususnya dalam bidang komunikasi melalui internet adalah pesatnya penyebaran informasi. Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pensiun (DJP) telah mengintegrasikan teknologi ke dalam sistem penilaian mandiri pensiunan. Wajib Pajak wajib membayar pajak dengan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) melalui layanan pengarsipan online yang dikenal dengan e-Filing. Sistem ini menghilangkan beban administratif, meningkatkan aksesibilitas, dan memfasilitasi pengarsipan online. Peraturan e-Filing ini ditetapkan melalui Peraturan Direktorat Jenderal Pajak ke-4 Nomor PER-03/PJ/2015 yang bertujuan untuk meningkatkan administrasi perpajakan melalui pemanfaatan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada Wajib Pajak.

Jumlah masyarakat swasta yang melaporkan SPT mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022, berdasarkan data yang dihimpun di KPP Pratama Bukittinggi. Pada tahun 2020, sebanyak 54.147 warga negara telah melaporkan SPT; pada tahun 2021 sebanyak 63.796; dan pada tahun 2022, sebanyak 67.432 orang wajib membayar biaya tersebut. Tabel berikut menampilkan rasio data SPT yang dikumpulkan dari mahasiswa wajib di KPP Pratama Bukittinggi tahun ajaran 2020–2022.

**Tabel 1 Data Pelaporan SPT oleh WPOP di KPP Pratama Bukittinggi
Tahun 2020-2022**

No.	Cara Pelaporan SPT	Jenis SPT	SPT 2019 dilapor 2020	SPT 2020 dilapor 2021	SPT 2021 dilapor 2022
1.	DJP Online	SPT 1770 (e-Form)	3.534	3.953	8.044

		SPT 1770S (e-Filing)	26.447	27.831	29.404
		SPT 1770SS (e-Filing)	23.164	31.568	28.912
2.	e-SPT	SPT 1770	3	5	2
		SPT 1770SS	-	3	-
3.	Manual/datang ke KPP	SPT 1770	975	415	1.049
		SPT 1770S	16	13	14
		SPT 1770SS	8	8	7
	Jumlah		54.147	63.796	67.432

Sumber: KPP Pratama Bukittinggi

Meskipun terdapat peningkatan dalam penyampaian SPT menggunakan e-Filing di KPP Pratama Bukittinggi karena adanya pegawai swasta, namun banyaknya peningkatan yang signifikan tersebut tidak menunjukkan kemampuan pegawai swasta dalam menggunakan sistem ini. Sebaliknya, beberapa wajib pajak sudah mengirimkan permohonan ke KPP Pratama Bukittinggi untuk menyampaikan SPT menggunakan e-Filing. Fakta ini menunjukkan adanya hubungan antara potensi dan aktual penggunaan e-Filing yang ditentukan oleh DJP. Padahal tujuan e-Filing adalah untuk memudahkan pajak dalam menyampaikan SPT secara mandiri, kenyataannya banyak yang lebih memilih datang langsung ke KPP Pratama Bukittinggi. Hal ini menandakan bahwa tujuan optimalisasi e-Filing dalam memberikan kemudahan kepada wajib pajak belum sepenuhnya tercapai.

Peneliti, sebagai mahasiswa yang mengikuti kegiatan relawan pajak di KPP Pratama Bukittinggi pada Maret 2023, secara langsung merasakan permasalahan yang telah diungkapkan sebelumnya. Observasi selama kegiatan tersebut menunjukkan bahwa banyak wajib pajak, terutama orang pribadi, masih mengunjungi langsung KPP Pratama Bukittinggi untuk melaporkan SPT, tercemin dari antrian panjang di kantor tersebut. Beberapa masalah mencakup ketidakpahaman wajib pajak terhadap e-Filing, seperti kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian sistem, kesulitan memahami instruksi dan fungsi fitur dalam sistem, serta gangguan server e-Filing, terutama pada hari-hari akhir batas pelaporan. Kompleksitas penggunaan juga menjadi permasalahan, dengan wajib pajak sering lupa kata sandi dan nomor efin sehingga harus datang ke kantor untuk mendapatkannya, serta harus teliti agar tidak terjadi kesalahan pengisian data. Kesalahan umum terjadi pada data kontak yang tidak aktif atau salah input, menghambat pengiriman kode verifikasi dan bukti pelaporan SPT. Keterbatasan teknologi informasi, terutama bagi wajib pajak lansia, menjadi hambatan tambahan. Selain itu, ada wajib pajak yang tidak melaporkan SPT tahun sebelumnya, berpotensi dikenai denda. Semua temuan ini

mencerminkan tantangan signifikan dalam adopsi e-Filing yang dipengaruhi oleh kualitas sistem, kompleksitas penggunaanDengan telah terbentuknya kesiapan TI wajib pajak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah minat wajib pajak dalam memanfaatkan sistem e-Filing dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas sistem, kegunaan, dan kesiapan TI.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Metodologi penelitian yang akan digunakan adalah metodologi penelitian deskriptif. Besaran populasi wajib dalam penelitian ini adalah jumlah warga swasta KPP Pratama Bukittinggi yaitu sebanyak 352.822 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dikenal dengan istilah purposive sampling. Responden harus merupakan perorangan yang terdaftar di KPP Pratama Bukittinggi yang sebelumnya telah menggunakan e-Filing. Penulis menggunakan metode Slovenia untuk menentukan ukuran sampel yang representatif. Berikut adalah contoh tata letak dengan tata letak Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

- n adalah ukuran sampel yang diinginkan
- N adalah jumlah populasi
- e adalah tingkat kesalahan yang diizinkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2} = \frac{352.822}{1 + 352.822 (0,1)^2} = \frac{352.822}{3.529,22} = 99,97 \sim 100$$

Berdasarkan hasil tersebut, 99,97 persen sampel dianalisis sehingga berjumlah 100 individu. Penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner (baik secara manual maupun melalui Google Form), dan analisis statistik. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, instrumen data/evaluasi kualitas, asumsi klasik, regresi bootstrapping, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Sistem	100	8	24	18.99	2.876
Kompleksitas Penggunaan	100	13	50	25.56	7.648
Kesiapan Teknologi Informasi	100	8	29	22.39	3.692
Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing	100	9	24	19.12	2.709
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Berdasarkan hasil tabel statistik deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa besar sampel penelitian ini adalah 100. Atau dapat dikatakan, jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah 100. Setiap responden mewakili swasta mahasiswa di KPP Pratama Bukittinggi dan telah menggunakan atau akan menggunakan e-Filing. Berdasarkan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel pada tabel, dapat disimpulkan sebagai berikut

- Dalam kalitas sistem, nilai total minimum sebesar 8 berarti bahwa terhadap kualitas sistem adalah sebesar 8 dari seluruh responden. Skor total maksimum adalah 24, artinya dari seluruh responden skor tertinggi terhadap kualitas sistem adalah 24. Total nilai rata-rata variabel kualitas sistem adalah 18,99%, artinya dari 100 total sampel, rata-rata responden mempunyai skor total yang tinggi. Standar deviasi variabel kualitas sistem sebesar 2,876 dari 100 respon yang berarti interval pengumpulan data variabel kualitas sistem sebesar 2,876.
- Nilai total kompleksitas penggunaan minimal adalah 13, artinya dari seluruh responden terdapat 13 yang memberikan hasil kompleksitas penggunaan. Total skor maksimalnya adalah 50, artinya dari seluruh responden, skor tertinggi mengenai kompleksitas pengguna adalah 50. Total nilai rata-rata kompleksitas penggunaan adalah 25,56, artinya dari 100 sampel rata-rata responden mempunyai tingkat tinggi kompleksitas, atau setsuju, pada kompleksitas penggunaan variabel. Standar deviasi variabel kompleksitas penggunaan sebesar 7,648. Artinya dari 100 responden, durasi pengumpulan data untuk variabel ini adalah 7,648.
- Adopsi teknologi informasi memiliki total nilai minimal 8 yang berarti dari seluruh responden total dampak positif adopsi teknologi informasi adalah 8. Total skor maksimum adalah 29 yang berarti dari seluruh responden terdapat 29 skor tertinggi penilaian tentang penerimaan teknologi informasi. Literasi teknologi informasi mempunyai nilai rata-rata total sebesar 22,39 artinya dari 100 total sampel rata-rata responden mempunyai tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap variabel tersebut. Standar deviasi variabel pengetahuan teknologi informasi sebesar 3,692 yang berarti dari 100 responden durasi pengumpulan data variabel ini adalah 3,692.
- Nilai total minimal Minat WPOP pada bagian e-Filing adalah 9, artinya dari seluruh responden, total nilai Minat WPOP pada bagian e-Filing adalah 9. Total nilai maksimal 24 menunjukkan bahwa dari seluruh responden, nilai penilaian tertinggi terhadap Minat WPOP pada proses e-filing adalah 24. Nilai rata-rata keseluruhan Minat WPOP

pada variabel e-Filing adalah 19,12 artinya dari 100 sampel rata-rata responden mempunyai total tinggi skor pada variabel ini. Standar deviasi variabel Minat WPOP pada metode e-filing adalah sebesar 2,709 yang berarti dari 100 responden lama pengumpulan data variabel Minat WPOP pada metode e-filing adalah 2,709 hari.

Uji Instrumen/Kualitas Data

a. Uji Validitas

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas		Keterangan
		r hitung	r tabel	
Kualitas Sistem (X ₁)	X1.1	0,815	0,1966	Valid
	X1.2	0,819	0,1966	Valid
	X1.3	0,693	0,1966	Valid
	X1.4	0,776	0,1966	Valid
	X1.5	0,779	0,1966	Valid
Kompleksitas Penggunaan (X ₂)	X2.1	0,777	0,1966	Valid
	X2.2	0,777	0,1966	Valid
	X2.3	0,779	0,1966	Valid
	X2.4	0,715	0,1966	Valid
	X2.5	0,684	0,1966	Valid
	X2.6	0,769	0,1966	Valid
	X2.7	0,749	0,1966	Valid
	X2.8	0,762	0,1966	Valid
	X2.9	0,720	0,1966	Valid
	X2.10	0,771	0,1966	Valid
Kesiapan Teknologi Informasi (X ₃)	X3.1	0,870	0,1966	Valid
	X3.2	0,812	0,1966	Valid
	X3.3	0,811	0,1966	Valid
	X3.4	0,813	0,1966	Valid
	X3.5	0,731	0,1966	Valid
	X3.6	0,757	0,1966	Valid
Minat WPOP dalam Menggunakan e- Filing (Y)	Y.1	0,780	0,1966	Valid
	Y.2	0,720	0,1966	Valid
	Y.3	0,768	0,1966	Valid
	Y.4	0,735	0,1966	Valid
	Y.5	0,781	0,1966	Valid

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Seluruh item faktual mempunyai signifikansi korelasi pearson lebih besar dari $r = 0,1966$, terlihat dari hasil pengujian koefisien korelasi pada tabel. Sepasang variabel yang terdiri dari total 26 item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Kualitas Sistem (X1)	0,836	> 0,6	Reliabel
Kompleksitas Penggunaan (X2)	0,913	> 0,6	Reliabel
Kesiapan Teknologi Informasi (X3)	0,886	> 0,6	Reliabel
Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing (Y)	0,812	> 0,6	Reliabel

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas di atas terlihat bahwa untuk variabel kualitas sistem (X1), kompleksitas pengguna (X2), kesiapan teknologi informasi (X3), dan partisipasi WPOP dalam e-filing (Y), Cronbach's Alpha nilainya masing-masing adalah 0,836, 0,913, 0,886, dan 0,812, dengan ketiga variabel terletak di bawah 0,06. Dengan demikian, variabel Kualitas Sistem (X1), Kompleksitas Pengguna (X2), Kemampuan Teknologi Informasi (X3), dan Partisipasi WPOP dalam e-Filing (Y) dianggap dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Standardized Residual
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.98473193
Most Extreme Differences		Absolute	.056
		Positive	.054
		Negative	-.056
Test Statistic			.056
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Berdasarkan hasil tes Kolmogorov-Smirnov di sana, Asymp. tanda tangan. (2-ekor) adalah 0,200. Hasilnya menunjukkan bahwa data residu pada model regresi ini mengikuti distribusi normal dengan nilai Sig. (2-tailed) nilainya di atas 0,05, dan model regresinya sendiri sesuai untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.293	1.273	5.731	.000	
	Kualitas Sistem	.228	.073	.242	3.110	.002
	Kompleksitas Penggunaan	-.074	.019	-.210	-3.899	.000
	Kesiapan Teknologi Informasi	.420	.056	.573	7.461	.000
						.419
						2.387

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Tolerance untuk Kualitas Sistem (X_1) sebesar 0,409 dengan VIF sebesar 2,446, VIF untuk Kegunaan (X_2) sebesar 0,849 dengan VIF sebesar 1,178, dan VIF untuk Kapabilitas Teknologi Informasi (X_3) sebesar 0,419 dengan VIF sebesar 2,387, sesuai dengan hasil yang diperoleh. dari uji multikolinearitas. Berdasarkan temuan ini, dapat dikatakan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi lebih tinggi dari 0,1. Selain itu, setiap hasil VIF tepat 10 atau tepat di bawahnya. Oleh karena itu, tidak terdapat multikolinearitas pada data yang dievaluasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.944	.733	2.653	.009	
	Kualitas Sistem	-.075	.042	-.279	-1.782	.078
	Kompleksitas Penggunaan	-.002	.011	-.021	-.195	.846
	Kesiapan Teknologi Informasi	.027	.032	.128	.827	.410
						.419
						2.387

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan bahwa variabel-variabel berikut: kualitas sistem (X_1), kompleksitas pengguna (X_2), dan kesiapan teknologi informasi (X_3) semuanya mempunyai tingkat signifikansi masing-masing sebesar 0,078, 0,846, dan 0,410. Tidak adanya heteroskedastisitas pada model regresi ditunjukkan dengan seluruh variabel independen mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 sehingga hasil tersebut dapat diterapkan pada penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.763	.756	1.339	1.885

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Kompleksitas Penggunaan, Kualitas Sistem
b. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Terlihat dari tabel hasil uji autokorelasi yang tercatat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,885. Tidak adanya autokorelasi didukung oleh nilai 1,885 yang berada pada rentang -2 hingga +2.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil uji regresi linear berganda yang dilakukan terhadap data dalam penelitian ini.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,293	1,273		5,731	.000		
	Kualitas Sistem	.228	.073	.242	3,110	.002	.409	2,446
	Kompleksitas Penggunaan	-.074	.019	-.210	-3,899	.000	.849	1,178
	Kesiapan Teknologi Informasi	4,20	.056	.573	7,461	.000	.419	2,387

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas maka model persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = 7,293 + 0,228 X_1 - 0,074 X_2 + 0,420 X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- Setelah koefisien regresi Kualitas Sistem bernilai positif, dalam penggunaan e-Filing Minat WPOP juga akan meningkat. Minimum WPOP pada E-Filing Meningkat sebesar 0,228 atau 22,8%, setiap terjadi peningkatan Kualitas Sistem.
- Dalam proses penggunaan e-Filing, Minat WPOP akan ditimpak jika koefisien regresi Kegunaan meningkat, seperti yang ditunjukkan oleh hal ini. Dengan kata lain, Net

Promoter Score (NPS) untuk e-filing turun sebesar 0,074 poin persentase, atau 7,4 persen, untuk setiap peningkatan poin dalam Kegunaan.

- c. Koefisien regresi Pengetahuan Teknologi Informasi menunjukkan bahwa ketika Pengetahuan TI meningkat maka partisipasi WPOP dalam e-filing juga akan meningkat. Artinya Minat WPOP dalam Penggunaan e-Filing meningkat sebesar 0,420, atau 42,0%, ketika kesiapan informasi teknologi adalah peningkatan satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.756	1.339

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Kompleksitas Penggunaan, Kualitas Sistem

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Diketahui nilai gabungan Adjusted R Square sebesar 0,756 seperti terlihat pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sistem (X_1), Kompleksitas Pengguna (X_2), dan Pengetahuan Teknologi Informasi (X_3) mempunyai pengaruh sebesar 75,6 persen terhadap Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing (Y), sedangkan nilai absolut ketiga variabel tersebut sebesar 24,4 persen. Faktor selain WPOP dalam konteks e-filing (Y) mempengaruhi penelitian ini.

Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menghitung t-tabel digunakan rumus sebagai berikut: ketentuan $df = n - k = 100 - 3 = 97 = 1,98472$ pada taraf signifikansi (α) 5% (taraf signifikansi 5% atau 0,05) atau 95 % tingkat kepercayaan atau 0,9 artinya suatu variabel tidak signifikan jika tingkat signifikansinya lebih dari 5%. Cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: apabila probabilitas/signifikansi $> 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima; dan apabila probabilitas/signifikansi $< 0,05$ atau nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak. Berikut hasil uji t yang ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 12 Hasil Uji Parsial (uji t)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.293	1.273		5.731	.000
	Kualitas Sistem	.228	.073	.242	3.110	.002
	Kompleksitas Penggunaan	-.074	.019	-.210	-3.899	.000
	Kesiapan Teknologi Informasi	.420	.056	.573	7.461	.000

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Interprestasi dari hasil pengujian uji parsial (uji t) pada tabel diatas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kualitas Sistem (X₁) agak mempengaruhi Minat WPOP Menggunakan e-Filing (Y). Nilai t sebesar 3,110 (t-value > t-tabel (df = 97) = 1,98472) dan nilai tanda tangan sebesar 0,002 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Kualitas Sistem (X₁) dengan Minimum WPOP pada e-Filing (Y), berdasarkan Tabel 10. Nilai koefisien standardisasi positif sebesar 0,242 menunjukkan adanya peningkatan positif atau sebesar 24,2 persen pada hubungan antara Kualitas Sistem (X₁) dan Minimum WPOP pada e-Filing (Y). Oleh karena itu, kita akan memulai dengan menguji hipotesis bahwa “Kualitas Sistem (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan e-Filing Anggota WPOP (Y).
- 2) Kompleksitas Pengguna (X₂) agak mempengaruhi Penggunaan e-Filing Anggota WPOP (Y). Pada Tabel 10 terlihat bahwa User Complexity (X₂) dan Total WPOP pada e-Filing (Y) mempunyai hubungan yang signifikan. Nilai t sebesar -3,8999 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai tanda tangannya sebesar 0,000. Koefisien standar sebesar 0,210 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara Persyaratan Minimum WPOP untuk Pengarsipan Elektronik (Y) dan Kompleksitas Pengguna (X₂). Oleh karena itu, hipotesis kedua penelitian ini dapat kami dukung yang menyatakan bahwa “Kompleksitas Penggunaan (X₂) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Minat WPOP menggunakan e-Filing (Y)”.
- 3) Seperti terlihat pada Tabel 10 di atas, terdapat hubungan yang signifikan antara Kebijakan Teknologi Informasi (X₃) dan Partisipasi WPOP dalam e-Filing (Y). Nilai t hitung sebesar 7,461 (nilai t > t tabel (df = 97) = 1,98472) dan nilai Sig. nilainya adalah 0,000, lebih rendah dari $\alpha = 0,05$. Peningkatan jumlah peserta WPOP sebesar 57,3% ditunjukkan dengan adanya hubungan positif antara Kapabilitas Teknologi Informasi (X₃) dengan jumlah peserta e-filing yang ditunjukkan dengan nilai koefisien standarisasi positif sebesar 0,573. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian kami diterima yaitu “Kesiapan Teknologi (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat WPOP menggunakan e-Filing (Y)”..

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 13 Hasil Uji Simultan (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	554.345	3	184.782	103.005	.000 ^b
	Residual	172.215	96	1.794		
	Total	726.560	99			

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Menggunakan e-Filing
b. Predictors: (Constant), Kesiapan Teknologi Informasi, Kompleksitas Penggunaan, Kualitas Sistem

Sumber : Output SPSS 24, 2024

Kita mengetahui nilai F sebesar 103,000 (positif) dan nilai Sig. sebesar 0,005 dari tabel di atas. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_4) ditolak dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan kata lain, ketiga variabel independen kualitas sistem (X_1), kompleksitas pengguna (X_2), dan kepercayaan terhadap teknologi informasi (X_3) semuanya berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap partisipasi WPOP dalam pembayaran elektronik (Y).

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam Menggunakan e-Filing

Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh positif dan signifikan secara statistik kualitas sistem terhadap Wajib Pajak Orang Utama (WPOP) pada penggunaan e-Filing. Pentingnya sistem e-Filing dalam mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pusat (WPOP) untuk menggunakan layanan ini terlihat dari hasilnya. Untuk mengurangi WPOP secara signifikan, peningkatan kegunaan, fleksibilitas, kecepatan, aksesibilitas, dan stabilitas sistem semuanya bekerja sama. Hal ini membuktikan bahwa WPOP akan lebih bersedia menggunakan layanan ini saat menyerahkan dokumen jika mereka merasakan sistem e-Filing yang baik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kualitas sistem yang positif dan signifikan terhadap minimum Wajib Pajak Orang Utama (WPOP) dalam penggunaan e-Filing disandingkan dengan konsep ekspektasi kinerja dalam teori UTAUT. Konsep ini menunjukkan bahwa persepsi pengguna tentang bagaimana suatu sistem akan meningkatkan kinerja mereka dapat sepenuhnya memprediksi tingkat adopsi dan penggunaan teknologi. Harapan bahwa pengguna e-Filing akan memperoleh hasil kerja yang memuaskan dan termotivasi untuk menggunakan teknologi ini juga dilatarbelakangi oleh pengguna yang mencari sistem berkualitas tinggi. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Baikhuni (2018) yang menemukan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Agung dan Tanamal (2021) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak mempengaruhi persyaratan minimum WPOP untuk e-Filing.

Pengaruh Kompleksitas Penggunaan terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam Menggunakan e-Filing

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa kompleksitas pengguna berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebutuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terhadap e-Filing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rumit sistem yang digunakan maka WPOPnya akan semakin tinggi. Hambatan yang dirasakan pengguna dapat dipicu oleh faktor-faktor seperti kegagalan login, nomor EFIN yang salah, perkiraan waktu kegagalan yang salah, dan waktu pengiriman formulir yang lama. Menentukan kesiapan WPOP untuk mengadopsi e-Filing menjadi

jauh lebih mudah dengan tingkat kerumitan seperti ini. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan meningkatkan efisiensi harus dilakukan untuk meningkatkan minat pengguna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-Filing untuk penyerahan berkas WPOP memberikan dampak kompleks yang negatif dan signifikan terhadap konsep ekspektasi upaya dalam teori UTAUT. Menurut teori UTAUT, kemauan untuk mengadopsi teknologi meningkat seiring dengan meningkatnya risiko kegagalan. Oleh karena itu, peningkatan kompleksitas pengalaman pengguna dapat meningkatkan WPOP untuk e-Filing. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Boli dan Wibowo (2021) yang menemukan bahwa kompleksitas pengguna berpengaruh negatif terhadap persyaratan pembayaran minimum e-Filing. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pricilia (2016) yang menemukan bahwa kompleksitas berpengaruh positif terhadap persyaratan minimum pembayaran e-filing, Joshua dan Sumarta (2020), dan Sella, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kompleksitas penggunaan terhadap syarat minimum pembayaran e-Filing.

Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam Menggunakan e-Filing

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban Wajib Pajak Orang Upaya (WPOP) e-Filing. Hal ini membuktikan bahwa aspek-aspek tertentu seperti ketersediaan akses internet, jaringan yang stabil dan andal, serta kemampuan memahami dan menggunakan teknologi informasi, berperan besar dalam meningkatkan kemauan WPOP untuk mengadopsi e-Filing. Pengetahuan tentang teknologi informasi merupakan faktor kunci dalam memfasilitasi penggunaan sistem tersebut oleh WPOP untuk melaporkan gaji mereka. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan teknologi informasi di dalam WPOP dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan adopsi e-Filing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-Filing anggota WPOP, sejalan dengan konsep kondisi fasilitasi dalam teori UTAUT. Menurut teori UTAUT, kondisi yang memfasilitasi dapat meningkatkan waktu atau motivasi untuk menggunakan teknologi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Maylian (2022), Simajuntak (2023), Ningsih, dkk. (2022), dan Sella, dkk. (2023) yang semuanya menyatakan bahwa adopsi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kewajiban minimum pembayaran e-Filing. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Alfiah (2021), Joshua dan Sumarta (2020), Pitaloka dan Bagana (2022), serta Pratiwi dan Kholis (2023) yang menyatakan bahwa adopsi

teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh. dampak signifikan terhadap persyaratan minimum e-filing.

Pengaruh Kualitas Sistem, Kompleksitas Penggunaan, dan Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam Menggunakan e-Filing

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa kualitas sistem, kompleksitas pengguna, dan teknologi informasi semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebutuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terhadap e-Filing. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut di atas mempunyai keunggulan. Kesediaan WPOP untuk menggunakan e-Filing akan meningkat secara signifikan seiring dengan meningkatnya kualitas sistem, kompleksitas pengguna, dan ketersediaan teknologi informasi. Hal ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan dan meningkatkan kualitas sistem, pengalaman pengguna, dan integrasi teknologi secara bersama-sama untuk meningkatkan minat dan kesuksesan dengan e-Filing.

Sesuai dengan konsep UTAUT, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap persyaratan minimal WPOP e-Filing. Diagram ini dapat dilihat sebagai interaksi antar dimensi teori-teori tersebut dalam teori UTAUT. Sejalan dengan prinsip utama teori UTAUT, integrasi faktor ini membentuk kompleksitas dinamis dari ekspektasi kerja, ekspektasi finansial, dan kondisi yang memfasilitasi. Teori ini memberikan kerangka menyeluruh untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini berhubungan dan berkontribusi terhadap pengalaman pengguna ketika berinteraksi dengan teknologi. Hasil penelitian ini valid secara konseptual dan memberikan arah yang jelas bagi pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan adopsi e-Filing WPOP berkat ketaatan pada teori UTAUT.

KESIMPULAN

Temuan berikut diperoleh dari pemeriksaan dan pembahasan elemen-elemen yang berdampak pada Wajibnya Tugas Informasi Pribadi dalam e-Filing: Kualitas Sistem, Kegunaan, dan Teknologi Informasi.

1. Pengaruh kekuatan sistem terhadap antusiasme individu terhadap pengarsipan elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan kualitas sistem yang ditawarkan, maka persyaratan minimum yang harus dipenuhi pengguna dalam menggunakan e-Filing juga akan semakin meningkat.

2. Terdapat dampak yang cukup besar dan kurang baik dari e-Filing terhadap kompleksitas kepentingan perpajakan masyarakat. Hal ini menunjukkan kecenderungan umum menuju kompleksitas yang disebabkan oleh pengguna, seperti pengetatan persyaratan minimum bagi pengguna e-Filing.
3. Minat masyarakat terhadap uang sandang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kesiapan teknis melalui penggunaan e-Filing. Hal ini menunjukkan bahwa antusias mahasiswa terhadap e-Filing akan berdampak pada peningkatan kesiapan mereka dalam memanfaatkan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Abraham., dan Rinabi Tanamal. (2021). *The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease, Satisfaction, System Quality, and Taxpayer Understanding of Individual Taxpayer Interest (WPOP) in Using E-Filing*, TEKNIKA, 10 (2), 128-136.
- Alfiah. (2021). *The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease, Perceived Security and Confidentiality, and Perceived Readiness on Individual Taxpayers' Behavioral Interest in Using E-Filing at KPP Pratama Bangkalan*. Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara.
- Astina, Putu Cynthia Putri. (2021). *Individual Taxpayer Annual Notification (SPT): Determinants of Behavioral Interests TAM and UTAUT Approach (Case Study of KPP Pratama Tabanan)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, 9 (2), 2-30.
- Baikhuni, Januar Erfan. (2018). *The Influence of Service Quality and System Quality on Interest in Using E-Filing with Perceived Ease of Use as an Intervening Variable*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Boli, Maria Fenilavista Barek., dan Danny Wibowo. (2021). *Analysis of Factors that Influence Taxpayers' Interest in Using E-Filing*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 10 (7), 1-21.
- Budiatin, Ekalia Ambar., dan Sri Rustyaningsih. (2021). *The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Convenience, Social Factors, and Facilitating Conditions on Interest in Using E-Filing in Madiun City (Case Study at KPP Pratama Madiun)*, Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi, 9 (2), 76-95.
- Joshua dan Rian Sumarta. (2020). *Factors that Influence Individual Taxpayers' Behavioral Interest in Using E-Filing in South Tangerang*, Media Bisnis, 12 (1), 67-82.
- Kirana, Gita Gowinda. (2010). *Analysis of Taxpayer Acceptance Behavior towards the Use of E-Filing (Empirical Study in the Semarang City Area)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Maylani, Lenni. (2022). *Factors that Influence Taxpayer Interest in Using E-Filing (Study at KPP West Semarang)*. Skripsi. Semarang: UNISSULA.
- Simajuntak, Fitri Anastasya Br. (2023). *The Influence of Perceived Usefulness, Perceived Ease, Information Technology Readiness, Security and Confidentiality on Individual Taxpayers' Interest in Using E-Filing at the Medan Petisah Tax Service Office*. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.

Susanto, Nugroho Agung. (2011). *Analysis of Taxpayer Behavior towards the Implementation of the Directorate General of Taxes' E-Filing System*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.

Winarko, Bambang., dan Lufina Mahadewi. (2013). *Review of Several Basic Theoretical Models of New Technology Adoption*, *Media Bisnis*, 5 (1), 24-34.